

DAILY ANALYSIS

12 November 2025

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.366,52	8.320	-0,56%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+65,59	+1,74%
Basic Material	-4,20	-0,21%
Industrials	+15,28	+0,87%
Consumer Non-Cyclicals	-5,64	-0,71%
Consumer Cyclicals	+0,84	+0,09%
Healthcare	+14,38	+0,73%
Financials	+15,64	+1,45%
Properties & Real Estate	+26,86	+2,55%
Technology	-61,23	-0,58%
Infrastructures	+30,19	+1,47%
Transportation & Logistic	+20,83	+1,12%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
DART	+34,97%	TALF	-12,30%
KOBX	+34,44%	CHEM	-11,63%
BUMI	+32,00%	NRCA	-9,80%
MORA	+25,00%	FITT	-8,89%
PJHB	+25,00%	PGLI	-8,26%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -648,43
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -38.557,11



Pada perdagangan Selasa (11/11) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan menguat. Untuk indeks Strait Times (+1,2%), KLSE (+0,5%), Hang Seng (+0,2%), Nikkei (-0,1%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,2%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Selasa (11/11) mengalami pelemahan sebesar (-0,29%) ke level 8.366,52 dengan total volume perdagangan sebesar 69,66 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR27,48 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -IDR648,43 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR38.557,11 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BUMI, GOTO, ASII, BBNI dan BRMS. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBKA, DEWA, BBRI, ANTM dan INET.

Wall Street pada perdagangan pada Selasa (11/11) ditutup dominan menguat, untuk indeks Dow Jones (+1,2%), S&P500 (+0,2%) dan Nasdaq (-0,3%).

Untuk perdagangan Rabu (12/11) IHSG kami perkiraan akan bergerak melemah dengan arah pergerakan minimal ke area 8.320.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Kementerian ESDM memberi sinyal akan menurunkan target produksi batu bara 2026 menjadi di bawah 700 juta ton, lebih rendah dari target 2025 sebesar 735 juta ton. Langkah ini dipertimbangkan karena ekspor batu bara tahun 2025 diperkirakan turun menjadi sekitar 525 juta ton dari 555 juta ton tahun lalu akibat melemahnya permintaan global, terutama dari China dan India. Hingga September 2025, produksi batu bara tercatat 585 juta ton, turun 7,47% yoy.
- UBS Global Research memproyeksikan reli Wall Street yang didorong oleh kecerdasan buatan akan berlanjut hingga 2026, dengan target indeks S&P 500 di level 7.500, didukung pertumbuhan laba 14,4% dan kekuatan sektor teknologi. Meski ada kekhawatiran gelembung pasar, dampaknya dinilai kecil. UBS juga memprediksi ekonomi global menguat pada 2026 berkat stimulus fiskal dan kepercayaan bisnis yang meningkat, serta melihat prospek positif untuk saham dan mata uang China di pasar negara berkembang.
- Tingkat pengangguran India turun ke 5,2% pada Juli–September dari 5,4% sebelumnya, didorong peningkatan pekerjaan pedesaan saat musim tanam dan naiknya partisipasi perempuan. Pengangguran pedesaan turun ke 4,4%, perkotaan naik ke 6,9%. Partisipasi angkatan kerja naik ke 55,1% dan partisipasi perempuan ke 33,7%. Pekerja terhadap populasi naik ke 52,2%, dengan pekerja mandiri pedesaan mencapai 62,8% dan pekerjaan bergaji tetap perkotaan 49,8%.
- Survei NY Fed menunjukkan inflasi mulai terkendali dengan ekspektasi setahun ke depan turun ke 3,2%, namun sentimen ekonomi melemah. Persepsi pasar kerja memburuk, peluang pengangguran naik meski risiko kehilangan pekerjaan menurun. Kondisi keuangan rumah tangga diperkirakan memburuk, sementara akses kredit membaik dan kekhawatiran gagal bayar meningkat.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.367	-24,7	-0,3%	16,8%	16,5%	5.968		8.395	
Strait Times Index	4.542	54,1	1,2%	19,5%	21,3%	3.394		4.542	
KLSE Index	1.635	7,4	0,5%	0,1%	30,6%	1.401		1.638	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	26.696	47,3	0,2%	36,0%	35,5%	18.874		27.287	
SSE Composite Index	4.003	-15,8	-0,4%	22,7%	18,8%	3.097		4.019	
Nikkei-225 Index	50.843	-68,8	-0,1%	27,4%	32,6%	31.137		52.411	
KSE KOSPI Index	4.106	33,2	0,8%	71,2%	65,4%	2.294		4.222	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	47.928	559,3	1,2%	13,1%	10,4%	37.646		47.928	
Nasdaq	23.468	-58,9	-0,3%	21,7%	23,7%	15.268		23.958	
S&P 500	6.847	14,2	0,2%	16,7%	15,7%	4.983		6.891	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	9.900	112,5	1,1%	19,8%	22,4%	7.679		9.900	
DAX-German	24.088	128,1	0,5%	20,3%	26,7%	19.005		24.611	

DAILY NEWS

- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. (GOTO) menegaskan belum ada keputusan atau kesepakatan terkait potensi transaksi dengan Grab dan memastikan seluruh langkah perusahaan sesuai regulasi. Perusahaan menyatakan berada pada posisi terkuat dengan fokus pada profitabilitas berkelanjutan dan tata kelola yang baik. RUPSLB pada 25 November 2025 tidak terkait aksi korporasi, melainkan bagian dari praktik governance.
- PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) mencatat laba bersih US\$134 juta hingga September 2025, turun 53% yoy akibat penurunan harga jual rata-rata batubara 21% menjadi US\$77 per ton di tengah pelemahan harga global meski volume penjualan dan produksi naik. Pendapatan turun 17% menjadi US\$1,37 miliar, sementara efisiensi berhasil menekan beban pokok & operasional. Total aset turun 1% menjadi US\$2,38 miliar dengan kas US\$972 juta.
- CP Prima (CPRO) membukukan laba bersih Rp426,73 miliar hingga September 2025, naik 24,6% yoy dari Rp342,48 miliar, dengan laba per saham meningkat ke Rp7,2. Pendapatan naik 6,5% menjadi Rp7,33 triliun, sementara laba kotor tumbuh ke Rp1,49 triliun meski beban penjualan dan administrasi meningkat. Laba usaha naik menjadi Rp688,1 miliar dan beban keuangan turun. Total aset naik ke Rp7,09 triliun, ekuitas meningkat ke Rp3,99 triliun, dan defisit menurun menjadi Rp2,57 triliun.
- Surya Citra Media (SCMA) akan membagikan dividen interim Rp571,2 miliar atau Rp9 per saham, setara 96,65% dari laba bersih per September 2025 sebesar Rp591,57 miliar. Pembayaran dijadwalkan pada 9 Desember 2025, dengan cum dividen di pasar reguler pada 18 November dan recording date pada 20 November 2025. Total ekuitas perusahaan tercatat Rp7,95 triliun dengan saldo laba ditahan Rp6,29 triliun.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.800	-12,0	-0,1%	11.771		12.997	
IDR/HKD	2.144	-4,2	-0,2%	2.016		2.183	
IDR/CNY	2.341	-3,9	-0,2%	2.180		2.351	
IDR/YEN (100yen)	10.819	-71,0	-0,7%	10.174		12.019	
IDR/USD	16.666	-38,0	-0,2%	15.671		16.943	
IDR/EUR	19.279	14,5	0,1%	16.579		19.663	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	61	0,9	1,5%	57		79	
ICE Coal Newcastle	113	-1,3	-1,2%	94		144	
Gold Spot \$/OZ	4.127	10,9	0,3%	2.562		4.356	
Nickel LME USD/Mt	15.012	-81,8	-0,5%	14.243		16.654	
LME TIN USD/Mt	36.009	202,3	0,6%	27.950		38.087	
CPO MYR/Mt	4.092	-19,0	-0,5%	3.780		5.151	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2024	1Q2025	2Q2025
GDP Growth (%)	5.02%	4.87%	5.12%
Trade Balance (US\$ Mil)	11.342	12.993	10.581
Current Account (US\$ Mil)	-1.127	-228	-3.014
Current Account (% of GDP)	-0.31%	-0.07%	-0.84%
	Agustus 25	September 25	Oktober 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.309	16.512	16.607
Inflasi (% YoY)	2.31	2.65	2.86
Benchmark Rate (%)	5.00	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$150.7B	\$148.7B	-

TRADING IDEA

HRTA - Swing Trading Buy

Close	1.365	
Suggested Entry Point	1.335	
Target Price 1	1.555	+16,48%
Target Price 2	1.655	+23,97%
Stop Loss	1.140	-14,61%
Support 1	1.335	-0,00%
Support 2	1.300	-2,62%

Technical View

Saham HRTA pada perdagangan Selasa (11/11) ditutup melemah ke level 1.365. Saat ini HRTA sedang dalam posisi tertahan di area *Resistance* di level 1.455. Jika HRTA bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 1.555 – 1.655.

Secara teknikal, saat ini HRTA memiliki momentum yang bergerak menguat di atas angka 0, tepatnya berada diangka 180 seiring MACD yang berpotensi *Golden Cross*. Ruang potensi kenaikan/reversal HRTA masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 1.140.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham HRTA, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q3-2025, dengan laba bersih naik sebesar +90,71% YoY. Katalis positif HRTA di 2025 meliputi lonjakan kinerja yang didorong kenaikan rekor harga emas global (> US\$4.000/oz), peningkatan volume penjualan emas murni 19,38% dan kenaikan rata-rata harga jual (ASP) 59,09%. Kolaborasi strategis Bullion Bank (menyumbang 51,5% penjualan), pengajuan sertifikasi LBMA dan efisiensi rantai pasok terintegrasi memperkuat prospek jangka panjang.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika HRTA berada di range level 1.375 – 1.300 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi HRTA menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk HRTA dengan Target Price 1 di level 1.555 dan Target Price 2 di level 1.655.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading*, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkulInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
12 Nov 25	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk	21 Nov 25	Rp229,59/saham
12 Nov 25	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	26 Nov 25	Rp738/saham
13 Nov 25	AXIO	PT Tera Data Indonusa Tbk	5 Dec 25	Rp5/saham
13 Nov 25	ASSA	PT Adi Sarana Armada Tbk	21 Nov 25	Rp20/saham
13 Nov 25	PPGL	PT Prima Globalindo Logistik Tbk	28 Nov 25	Rp4/saham
13 Nov 25	AMOR	PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	24 Nov 25	Rp18,5/saham
17 Nov 25	AADI	PT Adaro Andalan Indonesia Tbk	27 Nov 25	Rp536,38/saham
18 Nov 25	META	PT Nusantara Infrastructure Tbk	3 Dec 25	Rp2,63/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
12 Nov 25	ASRM	PT Asuransi Ramayana Tbk	5 Dec 25	20 : 1
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
25 Nov 25	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	26 Nov 25	Rp15.000/saham	119.169 : 7.864
25 Nov 25	INET	PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk	26 Nov 25	Rp250/saham	3 : 4
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
10 Nov 25	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	11 Nov 25	3 Dec 25
12 Nov 25	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk	13 Nov 25	5 Dec 25
12 Nov 25	SMCB	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	13 Nov 25	5 Dec 25
13 Nov 25	NAIK	PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk	14 Nov 25	8 Dec 25
14 Nov 25	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	17 Nov 25	9 Dec 25
17 Nov 25	CGAS	PT Citra Nusantara Gemilang Tbk	18 Nov 25	10 Dec 25
17 Nov 25	EMAS	PT Merdeka Gold Resources Tbk	18 Nov 25	10 Dec 25
17 Nov 25	HOPE	PT Harapan Duta Pertiwi Tbk	18 Nov 25	10 Dec 25
18 Nov 25	CANI	PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk	19 Nov 25	11 Dec 25
19 Nov 25	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk	20 Nov 25	12 Dec 25
19 Nov 25	FOLK	PT Multi Garam Utama Tbk	20 Nov 25	12 Dec 25

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
12 Nov 25	BLTA	PT Berlian Laju Tanker Tbk
12 Nov 25	BRPT	PT Barito Pacific Tbk
12 Nov 25	CUAN	PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk
12 Nov 25	LTLS	PT Lautan Luas Tbk
12 Nov 25	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
12 Nov 25	ZINC	PT Kapuas Prima Coal Tbk
13 Nov 25	NANO	PT Nanotech Indonesia Global Tbk
14 Nov 25	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk
18 Nov 25	IBFN	PT Intan Baru Prana Tbk
19 Nov 25	CITY	PT Natura City Developments Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
12 Nov 2025	6:00 AM	South Korea	Unemployment Rate OCT	2.5%		2.5%
12 Nov 2025	2:00 PM	Germany	Inflation Rate MoM Final OCT	0.2%	0.3%	0.3%
12 Nov 2025	2:00 PM	Germany	Inflation Rate YoY Final OCT	2.4%	2.3%	2.3%
12 Nov 2025	2:00 PM	Turkey	Current Account SEP	\$5.4B	\$1B	\$1.5B
12 Nov 2025	5:30 PM	India	Inflation Rate YoY OCT	1.54%	0.48%	0.7%
12 Nov 2025	5:30 PM	India	Inflation Rate MoM OCT	0.10%		0.6%
12 Nov 2025	8:00 PM	Germany	Current Account SEP	€8.3B		€ 18.3B
12 Nov 2025	8:00 PM	Rusia	Balance of Trade SEP	\$7.47B		\$ 12.3B
13 Nov 2025	6:50 AM	Japan	PPI MoM OCT	0.3%		0.2%
13 Nov 2025	6:50 AM	Japan	PPI YoY OCT	2.7%	2.5%	2.4%
13 Nov 2025	7:00 AM	Australia	Consumer Inflation Expectations NOV	4.8%		4.5%
13 Nov 2025	7:30 AM	Australia	Unemployment Rate OCT	4.5%	4.4%	4.4%
13 Nov 2025	1:30 PM	France	Unemployment Rate Q3	7.5%	7.6%	7.6%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.